#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia adalah satu faktor dalam pelaksanaan suatu proyek pembangunan, dimana sumber daya manusia tersebut memiliki beberapa tingkatan mulai dari manajer proyek sampai kepada tingkat yang paling akhir yaitu pekerja. Dalam hal ini, keterlibatan pekerja merupakan satu hal yang penting bagi keberhasilan suatu proyek konstruksi, apabila pekerja yang ada memiliki kinerja serta produktivitas kerja yang baik.

Untuk mencapai kinerja dan produktivitas yang baik tersebut, setiap pekerja harus mempunyai motivasi didalam dirinya masing-masing. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi itulah yang nantinya akan menjadi kekuatan pendorong dalam mewujudkan suatu tindakan, guna mencapai tujuan atau target dalam menjalankan setiap pekerjaannya.

Menurut Wursanto (2000:131), motivasi terdiri dari motivasi interinsik dan eksterinsik. Motivasi interinsik merupakan motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mencapai suatu tujuan demi kepuasan diri sendiri, tanpa dipengaruhi imbalan dari eksternal, sedangkan Motivasi eksterinsik adalah motivasi yang timbul dari keinginan untuk mendapatkan imbalan berupa pujian, penghargaan, uang atau barang tertentu. Kedua motivasi tersebut memiliki peran yang penting bagi perkembangan dan kinerja masing-masing individu pada pelaksanaan pekerjaan konstruksi. Akan tetapi, pekerja yang memiliki Motivasi Interinsik jauh lebih stabil dibandingkan pekerja yang hanya memiliki motivasi dari eksternal. Hal ini dikarenakan pekerja tersebut telah memiliki kesadaran diri yang tinggi serta memahami potensi dan bakat yang dimilikinya, sehingga ia tidak akan

mudah patah semangat dalam mencapai tujuan didalam tugas dan tanggung jawabnya sebagai seorang pekerja.

Seorang ahli bernama Luthans (2011:157), menyatakan "motivasi merupakan proses yang diawali dengan kekurangan atau kebutuhan fisiologis atau psikologis yang mengaktifkan perilaku atau dorongan yang ditujukan untuk tujuan atau insentif." Maka, dapat diartikan seseorang termotivasi untuk menuju suatu tujuan, karena adanya suatu kebutuhan yang harus terpenuhi, seperti: kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan rasa memiliki dan kasih sayang, kebutuhan akan penghargaan dan kebutuhan akan aktualisasi diri (Maslow, 1943) Apabila kebutuhan itu tidak terpenuhi, maka motivasi kerja seseorang juga akan ikut menurun. Dengan kata lain, kebutuhan, motivasi, dan tujuan saling berkaitan erat dalam mencapai pemenuhan kekurangan, pertumbuhan dan pencapaian individu maupun organisasi. Oleh karena itu, manajer proyek perlu memahami cara manajemen sumber daya tenaga kerja yang ada, serta mengetahui kebutuhan dari bawahannya, agar tercipta motivasi secara internal maupun eksternal yang berdampak pada kinerja, produktivitas serta keberhasilan pelaksanaan suatu proyek konstruksi.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan diatas, oleh karena itu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekerja khususnya para mandor dan juga tukang dari beberapa divisi pekerjaan konstruksi (seperti mandor/tukang kayu, mandor/tukang besi, mandor/tukang batu).

## 1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi pekerja dalam mencapai keberhasilan proyek konstruksi?
- 2. Faktor-faktor apa saja yang berpengaruh besar terhadap motivasi pekerja?
- 3. Bagaimana korelasi antara motivasi kerja terhadap produktivitas pekerja?

## 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1. Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi motivasi pekerja pada proyek pembangunan apartemen sakura garden city.
- 2. Mengetahui Faktor-faktor apa saja yang memiliki pengaruh besar terhadap motivasi pekerja di proyek pembangunan apartemen sakura garden city.
- 3. Mengetahui seberapa besar korelasi antara motivasi kerja dan produktivitas pekerja di proyek pembangunan apartemen sakura garden city.

### 1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Penelitian dilaksanakan pada proyek Apartemen Sakura Garden City.
- 2. Metode yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis agresi linier sederhana.
- 3. Kuisioner hanya diberikan kepada mandor dan tukang.

# 1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah:

- 1. Bagi peneliti: Untuk menambah pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekerja, yang akan bermanfaat saat memasuki dunia kerja.
- 2. Bagi Prodi Teknik Sipil dan Universitas: Meningkatkan jumlah penelitian dan dapat dijadikan sebagai bahan refrensi bagi peneliti selanjutnya.
- 3. Bagi Pihak Lain: Mengetahui besarnya pengaruh motivasi terhadap kinerja pekerja serta dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pimpinan proyek dalam memanajemen tenaga kerja dilapangan.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari 5 bab dan terdiri dari sub-bab dan beberapa anak sub-bab, seperti dijelaskan dibawah ini:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini dibahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang membahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pekerja berdasarkan teori kebutuhan Abraham Maslow serta pengaruhnya terhadap produktivitas pekerja konstruksi.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dibahas metode yang digunakan berupa rumus, cara pengumpulan data, jenis penelitian, dan pengujian yang dilakukan.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil dari analisis perhitungan data-data yang diperoleh.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini dibahas mengenai kesimpulan dari hasil analisis masalah dan saran-saran yang diusulkan untuk kedepannya.